INTISARI

Penelitian ini membahas adaptasi film *Pee Mak* karya Banjong Pisanthanakun ke dalam film *Kang Mak from Pee Mak* karya Herwin Novianto dengan menggunakan kajian sastra bandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk adaptasi serta menganalisis persamaan dan perbedaan unsur cerita dan sosial budaya dalam kedua film. Teori yang digunakan adalah teori sastra bandingan, teori adaptasi Pamusuk Eneste yang meliputi persamaan dan perbedaan, penambahan, dan perubahan, serta teori struktur naratif dan struktur tiga babak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa film *Pee Mak* dan *Kang Mak from Pee Mak*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi di lakukan melalui penyesuaian tokoh, latar, alur, bahasa, humor, dan unsur sosial budaya. Struktur naratif dan struktur tiga babak kedua film memiliki kesamaan pada tahap pengenalan, konflik, dan penyelesaian, meskipun terdapat perubahan dalam penyajian cerita. Adaptasi tersebut mempertahankan inti cerita *Pee Mak* sekaligus menyesuaikannya dengan konteks sosial budaya Indonesia.

Kata Kunci : Adaptasi Film, *Pee Mak*, *Kang Mak from Pee Mak*, Sastra Bandingan.

ABSTRACT

This study discusses the adaptation of Banjong Pisanthanakun's film Pee Mak into Herwin Novianto's film Kang Mak from Pee Mak using comparative literature studies. This study aims to describe the form of adaptation and analyze the similarities and differences in the story and socio-cultural elements in both films. The theories used are comparative literature theory, Pamusuk Eneste's adaptation theory which includes similarities and differences, additions and changes, as well as the theory of narrative structure and three-act structure. This study uses a qualitative descriptive method with data sources in the form of the films Pee Mak and Kang Mak from Pee Mak. The results show that the adaptation was carried out through adjustments to characters, settings, plot, language, humor, and socio-cultural elements. The narrative structure and three-act structure of both films have similarities in the introduction, conflict, and resolution stages, although there are changes in the presentation of the story. The adaptation maintains the core story of Pee Mak while adapting it to the Indonesian socio-cultural context.

Keywords: Film Adaptation, *Pee Mak, Kang Mak from Pee Mak*, Comparative Literatu